

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi, pertukaran informasi lintas bahasa semakin masif. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuat produk, jasa, dan konten budaya mudah diakses di pasar global, sehingga penerjemahan menjadi kebutuhan penting. Penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi termasuk mesin terjemahan dan CAT tools telah mengubah alur kerja penerjemahan dan meningkatkan efisiensi kerja penerjemah. Inovasi teknologi secara signifikan mempercepat proses terjemahan dan mendorong lonjakan permintaan layanan lokalisasi di berbagai industri global (Dung, 2024). Bahkan, dunia yang terhubung secara global kini menciptakan pasar penerjemahan yang “cepat berputar” sehingga penggunaan alat bantu terjemahan berbasis komputer (CAT tools) menjadi nyaris wajib untuk memenuhi tuntutan tersebut. Dengan kata lain, globalisasi menuntut terjemahan yang cepat, akurat, dan konsisten untuk menjangkau audiens internasional.

Untuk mengatasi tuntutan volume dan kompleksitas konten tersebut, penggunaan teknologi penerjemahan menjadi krusial. Alat bantu penerjemahan berbasis komputer (CAT tools), seperti SDL Trados Studio, memungkinkan penerjemah menggunakan memori terjemahan dan basis istilah untuk meningkatkan konsistensi dan kecepatan kerja. Kini Teknologi telah “merevolusi proses penerjemahan” dengan membuat hasil terjemahan lebih akurat dan efisien (Akgün & Mercan, 2023). Dengan demikian, magang ini memberi kesempatan untuk menerapkan teori CAT tools yang dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata di perusahaan, memanfaatkan Trados Studio untuk meningkatkan kualitas terjemahan.

Politeknik Negeri Jember sebagai institusi pendidikan vokasional, menerapkan kurikulum pembelajaran yang menekankan praktik lebih besar daripada teori,

dengan proporsi 60% praktik dan 40% teori. Hal ini bertujuan menghasilkan lulusan yang siap kerja dan kompeten sesuai kebutuhan industri. Sebagai bagian dari kurikulum vokasional tersebut, mahasiswa Program D3 diwajibkan mengikuti praktik kerja lapangan (magang) pada semester lima (dan bagi Program D4 pada semester tujuh. Kegiatan magang ini adalah persyaratan mutlak kelulusan dengan beban 20 SKS.

Dengan demikian di Program Studi D3 Bahasa Inggris, kurikulum vokasional berfokus pada penguasaan bahasa Inggris untuk keperluan perkantoran, hospitality, maupun penerjemahan. Untuk itu, mahasiswa melaksanakan magang di berbagai lembaga bahasa dan penerjemahan, salah satunya Pro Translasi. Sebuah perusahaan translasi yang dipilih oleh penulis untuk mengasah keterampilan berbahasa Inggris serta pemahaman industri penerjemahan secara profesional. Selama magang di perusahaan tersebut, penulis terlibat dalam kegiatan teknis seperti pengoperasian CAT tools dan penerjemahan dokumen, sehingga mengembangkan keterampilan teknis serta kemampuan *soft skills* seperti manajemen waktu, komunikasi profesional, dan kedisiplinan. Semua pengalaman praktis ini meningkatkan kompetensi bahasa dan profesionalisme mahasiswa.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan khusus dan manfaat magang adalah:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum kegiatan magang adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja.
- b. Penerapan ilmu teoritis selama kegiatan perkuliahan.
- c. Mendapatkan pengalaman bekerja di industri secara langsung.
- d. Melatih kemampuan *soft-skills* secara profesional.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus magang adalah:

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dalam menghadapi tantangan selama kegiatan berlangsung.
- b. Melatih kemampuan interpersonal mahasiswa.
- c. Melatih keterampilan dan pengetahuan dalam bidang penerjemahan.
- d. Menambah wawasan mahasiswa tentang manfaat ilmu pengetahuan yang dipelajarinya
- e. Memperluas relasi untuk membantu mahasiswa lebih mudah melangkah ke jenjang berikutnya, yaitu dunia kerja.

1.2.3 Manfaat Magang

Terlaksananya kegiatan magang ini memberi manfaat untuk beberapa pihak diantaranya adalah:

a. Untuk Mahasiswa

Mahasiswa memperoleh pengalaman nyata selama menjalani kegiatan magang, dimana mahasiswa dapat merasakan langsung suasana dan dinamika dunia kerja. Melalui program ini, tidak hanya mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru, tetapi juga pengalaman berharga yang akan menjadi bekal penting saat memasuki dunia profesional nantinya.

b. Untuk Program Studi Bahasa Inggris

Kegiatan magang ini memberikan dampak positif bagi Program Studi Bahasa Inggris, karena mampu menunjukkan bahwa mahasiswa dapat berkontribusi secara profesional di dunia kerja. Selain itu, kegiatan ini memperkuat hubungan kerja sama antara program studi dengan mitra.

c. Untuk Mitra Pro Translasi

Pro Translasi mendapat tambahan tenaga kerja dari program magang serta kerja sama jangka panjang dengan Politeknik Negeri Jember

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

1.3.1 Lokasi Kegiatan Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di Pro Translasi Malang berlokasi di Jl. Perumahan Taman Embong Anyar II, No.E/ 12, Jetis, Mulyoagung Kec, Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Waktu Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan penulis selama 4 Bulan sejak 1 Juli 2025 hingga 1 November 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan magang di Pro Translasi terbagi menjadi empat metode, yaitu:

a. Pengamatan

Pada metode ini, penulis melakukan pengamatan berkaitan dengan sistem kerja dan prosedur yang berlaku di perusahaan.

b. Pemaparan Materi

Pada metode ini, penulis akan mendapatkan materi mengenai berbagai jenis penerjemahan. Metode ini bertujuan untuk membekali penulis sebelum praktik.

c. Praktik

Pada metode ini, penulis akan mempraktikkan teknik penerjemahan yang telah diberikan oleh pemateri.

d. Wawancara

Pada metode ini, penulis melakukan tanya jawab dan *review* secara langsung dengan para penerjemah dari Pro Translasi.